



Penyediaan Materi Pelatihan Pengelolaan Sosial Berbasis Kreativitas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas Islam

Sulasri^{1*}, Safarudin Yahya²

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: sulasri@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan sosial berbasis kreativitas dapat membantu komunitas Islam dalam menciptakan peluang ekonomi baru yang berkelanjutan. Program pelatihan keterampilan kreatif seperti kerajinan tangan, desain grafis, dan teknologi digital dapat membuka jalan bagi anggota komunitas untuk mengembangkan usaha kecil yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas Islam melalui pendekatan inovatif dan berkelanjutan. Metode kegiatan pelatihan platform digital untuk Pengelolaan Sosial Berbasis Kreativitas di Kota Baubau melibatkan beberapa langkah strategis. Pengembangan modul pelatihan yang komprehensif dan interaktif tentang keterampilan kreatif seperti desain grafis, pembuatan konten digital, dan pemasaran online. Hasil kegiatan Pengembangan Modul Pelatihan dan Penyediaan Materi Pelatihan dalam Pengelolaan Sosial Berbasis Kreativitas telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas Islam. Dengan modul yang disusun secara komprehensif dan materi pelatihan yang disajikan secara interaktif, peserta memperoleh wawasan dan keterampilan praktis dalam mengelola potensi sosial serta ekonomi komunitas secara lebih kreatif dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan komunitas Islam dapat lebih mandiri dalam menciptakan program-program inovatif yang berdampak positif bagi kesejahteraan bersama, serta mampu menghadapi tantangan sosial dengan solusi yang berbasis kreativitas dan kolaborasi.

Kata Kunci: Materi Pelatihan, Pengelolaan Sosial, Kreativitas, Kesejahteraan, Islam

ABSTRACT

Creativity-based social management can help the Islamic community create new sustainable economic opportunities. Creative skills training programs such as handicrafts, graphic design, and digital technology can pave the way for community members to develop small businesses that are in accordance with Islamic values. This activity aims to improve the welfare of the Islamic community through an innovative and sustainable approach. The method of digital platform training activities for Creativity-Based Social Management in Baubau City involves several strategic steps. Development of comprehensive and interactive training modules on creative skills such as graphic design, digital content creation, and online marketing. The results of the Development of Training Modules and Provision of Training Materials in Creativity-Based Social Management activities have made a significant contribution to improving the welfare of the Islamic community. With comprehensively designed modules and interactively presented training materials, participants gain insight and practical skills in managing the social and economic potential of the community more creatively and sustainably. Through this approach, it is hoped that the Islamic community can be more independent in creating innovative programs that have a positive impact on shared welfare, and are able to face social challenges with solutions based on creativity and collaboration.

Keywords: Training Materials, Social Management, Creativity, Welfare, Islam

1. Pendahuluan

Pengelolaan sosial berbasis kreativitas adalah pendekatan yang menekankan inovasi dan ide-ide segar dalam upaya mengelola dan memecahkan berbagai masalah sosial. Dalam konteks ini, kreativitas dianggap sebagai elemen penting yang dapat menginspirasi solusi baru dan berkelanjutan untuk isu-isu sosial yang kompleks (Nugraheni, 2018). Melalui pengelolaan sosial berbasis kreativitas, masyarakat diajak untuk berpikir di luar kotak dan menciptakan inisiatif yang tidak hanya efektif, tetapi juga menarik dan melibatkan banyak pihak (Andrasromo & Nurlaila, 2018). Pendekatan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai sektor, termasuk pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil, untuk menghasilkan dampak yang positif dan luas. Salah satu contoh pengelolaan sosial berbasis kreativitas adalah program pemberdayaan komunitas melalui seni dan budaya (Wandari et al., 2018). Kegiatan seni, seperti pertunjukan teater, pameran seni, dan lokakarya kreatif, dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan-pesan sosial, meningkatkan kesadaran masyarakat, dan memfasilitasi dialog antarwarga (Pinem et al., 2021). Selain itu, program ini juga dapat memberikan platform bagi individu-individu kreatif untuk mengekspresikan diri mereka, sekaligus mengembangkan bakat dan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Dengan pendekatan ini, seni dan budaya tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat yang kuat untuk perubahan sosial (Elvina & Putri, 2021).

Pengelolaan sosial berbasis kreativitas juga melibatkan penggunaan teknologi dan media digital untuk memecahkan masalah sosial. Misalnya, platform crowdfunding dapat digunakan untuk menggalang dana bagi proyek-proyek sosial inovatif, sementara aplikasi mobile dapat membantu menghubungkan sukarelawan dengan organisasi yang membutuhkan bantuan (Hadi & Bashith, 2021). Media sosial juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai inisiatif sosial (Santika & Sylvia, 2021). Dengan memanfaatkan teknologi dan media digital, pengelolaan sosial dapat menjadi lebih inklusif dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat, sehingga meningkatkan partisipasi dan keterlibatan publik dalam upaya mengatasi masalah sosial (Halid, 2018).

Pengelolaan sosial berbasis kreativitas harus didukung oleh lingkungan yang kondusif dan mendukung inovasi. Pemerintah dan lembaga-lembaga terkait perlu menciptakan kebijakan dan regulasi yang mendukung eksperimen dan inisiatif kreatif, serta menyediakan sumber daya dan insentif bagi para pelaku sosial yang inovatif (Candra, 2021). Selain itu, penting untuk membangun jaringan dan kemitraan yang kuat antara berbagai aktor, termasuk sektor swasta, organisasi non-pemerintah, akademisi, dan komunitas lokal (Umam, 2021). Dengan dukungan yang tepat, pengelolaan sosial berbasis kreativitas dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup Masyarakat (Nurhidayah, 2021).

Pengelolaan sosial berbasis kreativitas untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas Islam adalah pendekatan inovatif yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan solusi kreatif untuk mengatasi masalah sosial (Karmila, 2020). Pendekatan ini memanfaatkan berbagai bentuk ekspresi seni dan budaya untuk menyampaikan pesan-pesan keagamaan dan sosial, sekaligus mengembangkan keterampilan kreatif anggota komunitas. Misalnya, melalui program seni kaligrafi, teater Islami,

dan pameran seni yang mengangkat tema-tema keislaman, komunitas dapat memperkuat identitas religius mereka sekaligus meningkatkan partisipasi sosial dan keterampilan kreatif (Rahmawati et al., 2020). Selain itu, pengelolaan sosial berbasis kreativitas dapat membantu komunitas Islam dalam menciptakan peluang ekonomi baru yang berkelanjutan (Prasiska et al., 2020). Program pelatihan keterampilan kreatif seperti kerajinan tangan, desain grafis, dan teknologi digital dapat membuka jalan bagi anggota komunitas untuk mengembangkan usaha kecil yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Rosyadi, 2018). Melalui dukungan dan bimbingan, anggota komunitas dapat memanfaatkan keterampilan kreatif mereka untuk menciptakan produk-produk unik yang memiliki nilai jual tinggi di pasar, sehingga meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga mereka (Adawiyah & Nofisulastri, 2019).

Pengelolaan sosial berbasis kreativitas juga berperan dalam memperkuat solidaritas dan kohesi sosial dalam komunitas Islam. Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan kreatif yang melibatkan berbagai kelompok umur dan latar belakang, komunitas dapat membangun rasa kebersamaan dan saling menghargai. Program-program ini juga dapat menjadi sarana untuk mengatasi masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, dan radikalisme dengan memberikan alternatif positif dan konstruktif bagi anggota komunitas. Dengan demikian, pengelolaan sosial berbasis kreativitas tidak hanya meningkatkan kesejahteraan material, tetapi juga kesejahteraan sosial dan spiritual komunitas Islam. Salah satu masalah utama dalam pengelolaan sosial berbasis kreativitas untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas Islam di Kota Baubau adalah keterbatasan akses terhadap sumber daya dan pelatihan yang diperlukan. Banyak anggota komunitas yang tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka karena kurangnya fasilitas dan program pendidikan yang mendukung. Selain itu, ada juga tantangan dalam membangun kesadaran dan minat masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sosial berbasis kreativitas sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan. Kesenjangan lain yang perlu diatasi adalah perbedaan dalam tingkat keterampilan dan pengetahuan antara anggota komunitas. Tidak semua anggota memiliki akses yang sama terhadap pendidikan dan pelatihan, sehingga ada kesenjangan dalam kemampuan untuk berpartisipasi dalam program-program kreatif. Selain itu, ada juga kesenjangan dalam dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti pemerintah dan lembaga swasta, yang kadang-kadang kurang memberikan perhatian dan sumber daya yang memadai untuk mendukung inisiatif kreatif di tingkat komunitas.

Solusi untuk mengatasi masalah dan kesenjangan tersebut, perlu dilakukan beberapa langkah strategis. Pertama, menyediakan akses yang lebih luas terhadap pelatihan dan pendidikan keterampilan kreatif melalui program-program yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah. Kedua, mengembangkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung kegiatan kreatif, seperti pusat komunitas dan ruang kerja bersama. Ketiga, meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui kampanye informasi dan sosialisasi mengenai manfaat pengelolaan sosial berbasis kreativitas. Dengan dukungan yang memadai dan pendekatan yang komprehensif, pengelolaan sosial berbasis kreativitas dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas Islam di Kota Baubau.

2. Metode Penelitian

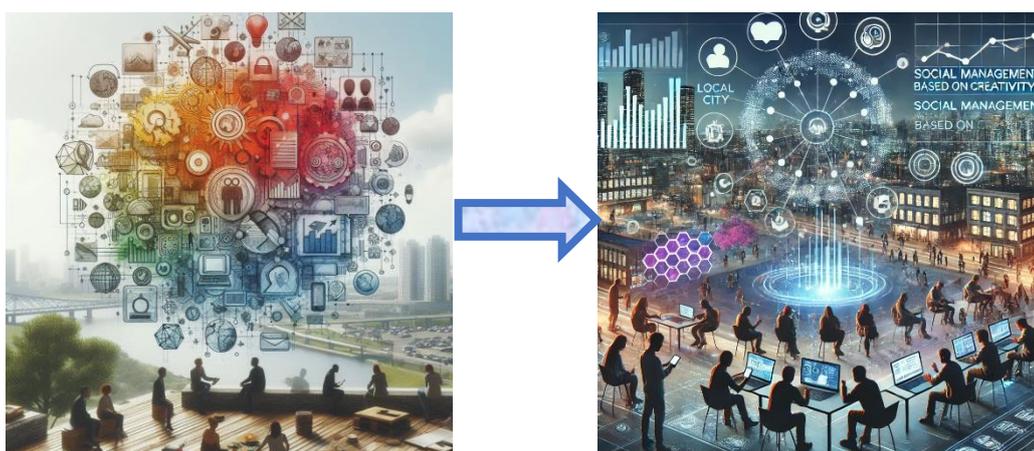
Metode kegiatan pelatihan platform digital untuk Pengelolaan Sosial Berbasis Kreativitas di Kota Baubau melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, mengembangkan modul pelatihan yang komprehensif dan interaktif tentang keterampilan kreatif seperti desain grafis, pembuatan konten digital, dan pemasaran online. Modul ini dapat diakses melalui platform e-learning yang mudah digunakan oleh peserta. Kedua, menyelenggarakan sesi webinar dan lokakarya daring yang dipandu oleh para ahli dan praktisi di bidangnya, yang memungkinkan peserta untuk belajar secara real-time dan berinteraksi langsung dengan instruktur. Ketiga, menyediakan materi pelatihan yang dapat diunduh, seperti video tutorial, chat gpt, e-book, dan panduan praktis, yang memungkinkan peserta untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Terakhir, menyediakan forum diskusi dan kelompok belajar daring untuk mendukung kolaborasi dan berbagi pengetahuan antar peserta. Dengan metode pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan kreatif mereka secara efektif dan meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui pengelolaan sosial berbasis kreativitas. Langkah-langkah kegiatan pelatihan platform digital untuk Pengelolaan Sosial Berbasis Kreativitas di Kota Baubau: 1) Pengembangan Modul Pelatihan: Membuat modul pelatihan yang komprehensif dan interaktif mengenai keterampilan kreatif seperti desain grafis, pembuatan konten digital, dan pemasaran online. Modul ini akan diakses melalui platform e-learning; dan 2) Penyediaan Materi Pelatihan yang Dapat Diunduh: Menyediakan berbagai materi pelatihan, seperti video tutorial, e-book, dan panduan praktis, yang dapat diunduh oleh peserta untuk belajar secara mandiri dan fleksibel.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengembangan Modul Pelatihan dan Penyediaan Materi Pelatihan dalam Pengelolaan Sosial Berbasis Kreativitas bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas Islam melalui pendekatan inovatif dan berkelanjutan. Dalam proses pengembangan modul, tim penyusun melakukan riset mendalam terkait kebutuhan komunitas, serta menggali berbagai metode kreatif yang dapat diterapkan dalam pengelolaan sosial. Modul yang dihasilkan mencakup aspek pemberdayaan ekonomi berbasis masjid, pemanfaatan media digital untuk dakwah dan bisnis, serta strategi membangun solidaritas sosial yang lebih kuat. Dengan pendekatan ini, peserta pelatihan diharapkan mampu mengelola potensi komunitas mereka secara lebih efektif dan produktif. Penyediaan materi pelatihan dilakukan secara sistematis melalui berbagai media, baik dalam bentuk buku panduan, infografis, maupun video edukatif yang mudah diakses oleh peserta. Selain itu, sesi pelatihan interaktif juga diselenggarakan untuk memastikan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan strategi kreatif yang telah dipelajari. Melalui kegiatan ini, komunitas Islam tidak hanya mendapatkan wawasan baru dalam pengelolaan sosial, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan program yang lebih berdampak bagi kesejahteraan bersama. Dengan adanya modul dan materi pelatihan yang disusun secara komprehensif, diharapkan komunitas Islam dapat terus berkembang dan menjadi lebih mandiri dalam mengelola kesejahteraan sosial berbasis kreativitas.

Pengembangan Modul Pelatihan

Pengembangan platform digital harus dimulai dengan memahami kebutuhan sosial dan potensi kreativitas masyarakat di Kota Baubau. Hal ini mencakup pemetaan komunitas kreatif, pelaku usaha mikro, serta isu-isu sosial yang bisa diatasi dengan teknologi digital. Melalui survei dan diskusi dengan masyarakat, pemerintah dan pengembang platform dapat menentukan fitur yang paling relevan, seperti marketplace produk lokal, forum komunitas, atau sistem crowdfunding untuk proyek sosial. Setelah kebutuhan teridentifikasi, langkah berikutnya adalah membangun infrastruktur digital yang kuat. Platform dapat dikembangkan dalam bentuk website atau aplikasi mobile yang user-friendly dan memiliki aksesibilitas tinggi. Penggunaan teknologi cloud, integrasi dengan media sosial, serta fitur interaktif seperti live streaming atau fitur donasi akan meningkatkan keterlibatan pengguna. Keamanan data dan kemudahan navigasi juga menjadi aspek penting dalam pengembangan infrastruktur ini.



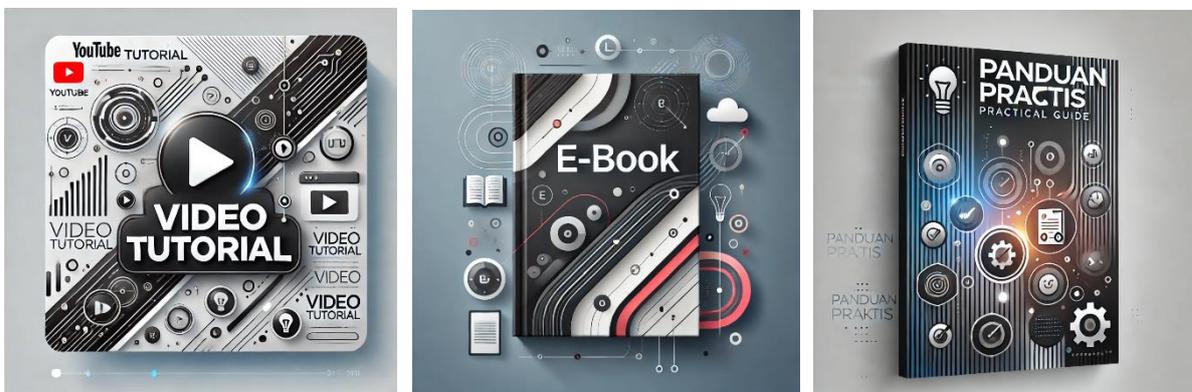
Gambar 1. Pengembangan Modul Pelatihan

Pengembangan platform digital bukanlah proses sekali jadi, tetapi memerlukan evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Data dari interaksi pengguna harus dianalisis untuk memahami pola penggunaan serta menemukan area yang perlu ditingkatkan. Feedback dari komunitas juga harus diperhatikan agar platform tetap relevan dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan sosial dan kreativitas masyarakat di Kota Baubau. Agar platform ini dapat dimanfaatkan secara luas, strategi pemasaran digital yang efektif harus diterapkan. Kampanye media sosial, influencer lokal, serta program edukasi digital dapat membantu meningkatkan kesadaran dan adopsi masyarakat. Selain itu, gamifikasi dan sistem insentif seperti poin reward bagi pengguna aktif dapat mendorong keterlibatan lebih lanjut dalam platform ini.

Penyediaan Materi Pelatihan

Penyediaan materi berupa video tutorial, e-book, dan panduan praktis dalam Pengelolaan Sosial Berbasis Kreativitas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas Islam merupakan langkah yang sangat efektif dalam membekali anggota komunitas dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan. Video tutorial memberikan instruksi visual yang jelas dan mudah diikuti, memungkinkan peserta untuk memahami konsep dan teknik dengan lebih baik. Melalui video, peserta dapat melihat langsung bagaimana suatu keterampilan atau teknik diterapkan dalam

praktik, sehingga mempercepat proses belajar dan meningkatkan pemahaman mereka. E-book merupakan sumber referensi yang komprehensif dan mudah diakses. Dengan e-book, peserta dapat mempelajari materi secara mendalam dan sesuai dengan kebutuhan mereka. E-book dapat diunduh dan dibaca kapan saja, sehingga memungkinkan peserta untuk belajar dengan fleksibel sesuai dengan waktu yang mereka miliki. Selain itu, e-book juga menyediakan penjelasan yang lebih rinci dan terstruktur, yang memudahkan peserta untuk mengikuti langkah-langkah dan strategi yang diperlukan dalam pengelolaan sosial berbasis kreativitas.



Gambar 2. video tutorial, e-book, dan panduan praktis

Panduan praktis memainkan peran penting dalam memberikan instruksi konkret dan langkah-langkah yang dapat langsung diterapkan oleh peserta. Panduan ini mencakup tips dan trik yang bermanfaat, serta contoh-contoh kasus yang relevan dengan konteks komunitas Islam. Dengan adanya panduan praktis, peserta dapat lebih percaya diri dalam menerapkan keterampilan yang telah mereka pelajari dan melihat hasil nyata dari upaya mereka. Panduan ini juga berfungsi sebagai alat referensi yang berguna saat peserta menghadapi tantangan atau kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan mereka. Secara keseluruhan, penyediaan materi video tutorial, e-book, dan panduan praktis dalam Pengelolaan Sosial Berbasis Kreativitas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas Islam memberikan pendekatan belajar yang komprehensif dan efektif. Kombinasi dari berbagai bentuk materi ini memungkinkan peserta untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka, serta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola program-program sosial secara kreatif dan berkelanjutan. Dengan demikian, program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individual, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan komunitas Islam secara keseluruhan.

4. Kesimpulan

Hasil kegiatan Pengembangan Modul Pelatihan dalam Pengelolaan Sosial Berbasis Kreativitas untuk Meningkatkan Kesejahteraan Komunitas Islam menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam bidang kreativitas dan manajemen sosial. Melalui modul pelatihan yang komprehensif dan interaktif, peserta dapat menguasai konsep-konsep dasar dan teknik-teknik praktis dalam desain grafis, pembuatan konten digital, dan pemasaran online. Materi pelatihan yang disusun dengan baik ini memungkinkan peserta untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, sehingga mereka dapat menyesuaikan waktu belajar dengan jadwal harian mereka. Selain itu, peserta juga mendapatkan akses ke berbagai

sumber daya yang dapat diunduh, seperti video tutorial dan e-book, yang mendukung proses belajar mereka. Penyediaan Materi Pelatihan telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan kreatif dan kapasitas profesional peserta. Materi pelatihan yang tersedia secara daring memudahkan peserta untuk mengakses informasi dan pengetahuan baru kapan saja dan di mana saja. Sesi webinar dan lokakarya daring yang dipandu oleh para ahli memberikan kesempatan bagi peserta untuk mendapatkan bimbingan langsung dan umpan balik konstruktif. Dengan adanya forum diskusi dan kelompok belajar daring, peserta dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kolaboratif dan mendukung. Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengembangan modul dan penyediaan materi pelatihan berbasis digital efektif dalam meningkatkan kesejahteraan komunitas Islam melalui pengelolaan sosial berbasis kreativitas.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, S. R., & Nofisulastri, N. (2019). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Pengintegrasian Peerassessment Pada Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik. In *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* (Vol. 3, Issue 3). Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala. <https://doi.org/10.58258/jisip.v3i3.925>
- Andrasmoro, D., & Nurlaila, S. (2018). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Pontianak. In *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* (Vol. 5, Issue 2, p. 270). LPPM IKIP PGRI Pontianak. <https://doi.org/10.31571/sosial.v5i2.982>
- Candra, R. (2021). Pelatihan Menggambar untuk Anak Usia SD Demi Meningkatkan Kreativitas Melalui Bahasa Visual. In *Nuansa Journal of Arts and Design* (Vol. 5, Issue 2, p. 26). Universitas Negeri Makassar. <https://doi.org/10.26858/njad.v5i2.23453>
- Elvina, E., & Putri, D. (2021). Pelatihan Menulis Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDN 006 Rambah. In *JURNAL MASYARAKAT NEGERI ROKANIA* (Vol. 2, Issue 2, pp. 93–97). Universitas Rokania. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v2i2.82>
- Hadi, M. N., & Bashith, A. (2021). Strategi Pengelolaan Cash Waqf dalam Ekonomi Islam untuk Kesejahteraan Sosial. In *MALIA (TERAKREDITASI)* (Vol. 13, Issue 1, pp. 61–76). Universitas Yudharta Pasuruan. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2749>
- Halid, M. A. (2018). Penerapan Aspek Yuridis, Sosial dan Ekonomi Pengelolaan Zakat di Kota Palopo untuk Kesejahteraan Masyarakat. In *PUSAKA* (Vol. 6, Issue 1, pp. 117–128). Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar. <https://doi.org/10.31969/pusaka.v6i1.45>
- Karmila, N. (2020). Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences dan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. In *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 7, Issue 2, p. 135). Universitas Djuanda. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i2.3203>
- Nugraheni, D. (2018). Pengembangan lembar kegiatan siswa (LKS) berbasis inquiry materi pengukuran untuk meningkatkan kreativitas siswa. In *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* (Vol. 5, Issue 2, p. 98). Universitas Sarjanawiyata

- Tamansiswa. <https://doi.org/10.30738/natural.v5i2.3252>
- Nurhidayah, N. (2021). Penilaian Berbasis Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar pada Materi Persilangan. In *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* (Vol. 6, Issue 1). Universitas Indraprasta PGRI. <https://doi.org/10.30998/sap.v6i1.8970>
- Pinem, R. J., Farida, N., Budiatmo, A., Sulistyorini, S., & Widayanto, W. (2021). Pelatihan Kerajinan Tangan untuk Meningkatkan Kreativitas Pelaku Usaha sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat. In *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* (Vol. 7, Issue 4, p. 143). Ideas Publishing. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.490>
- Prasiska, E., Apriani, H., & Pardede, A. (2020). Pelatihan Pendampingan Kelas Mika (Milenial Berkarakter) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Memanfaatkan Barang Bekas. In *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* (Vol. 3, Issue 2). Universitas Mataram. <https://doi.org/10.29303/jpmpmi.v3i2.442>
- Rahmawati, U. N., Nashori, F., & Rachmahana, R. S. (2020). Pelatihan Mindfulness Teaching untuk Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Guru Sekolah Inklusi. In *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* (Vol. 7, Issue 1, pp. 49–60). Sunan Gunung Djati State Islamic University of Bandung. <https://doi.org/10.15575/psy.v7i1.8241>
- Rosyadi, A. A. P. (2018). Pengembangan modul berbasis riset pada mata kuliah kalkulus untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa. In *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 4, Issue 2, pp. 128–135). STKIP PGRI Banjarmasin. <https://doi.org/10.33654/math.v4i2.99>
- Santika, A., & Sylvia, I. (2021). Efektivitas E-Modul Berbasis Anyflip untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Materi Peserta Didik pada Materi Nilai dan Norma Sosial Kelas X di SMA N 3 Payakumbuh. In *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol. 2, Issue 4, pp. 285–296). Universitas Negeri Padang (UNP). <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i4.128>
- Suardin, S., Yusnan, M., & Purnamasari, W. O. D. (2021). Program Pendampingan Mahasiswa dalam Praktek Pengenalan Lapangan Prasekolah di SD Negeri 4 Lakudo. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38-44.
- Umam, K. (2021). Intervensi Kelembagaan dalam Pengelolaan Publikasi Ilmiah sebagai Upaya Pengembangan Dalam Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial: Studi Kasus pada WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. In *WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* (Vol. 10, Issue 1). Al-Jamiah Research Centre. <https://doi.org/10.14421/welfare.2021.101-06>
- Wandari, A., Kamid, K., & Maison, M. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Geometri berbasis Budaya Jambi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. In *Edumatika : Jurnal Riset Pendidikan Matematika* (Vol. 1, Issue 2, p. 47). Institut Agama Islam Negeri Kerinci. <https://doi.org/10.32939/ejrpm.v1i2.232>